

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penemuan-penemuan dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif / statistik (Sugiyono, 2018).

1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi yang digunakan oleh peneliti adalah PT. Wahana Kasih Mulia Kedungreja Kab. Cilacap. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021 hingga selesai yang beralamat di Kedungreja Cilacap Kode Pos 53263.

2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu bulan terhitung dari bulan November sampai dengan selesai 2021 dengan rincian *time table* sebagai berikut:

Tabel 3.1***Time Table***

No.	Kegiatan	Bulan ke-								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing	■								
2.	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan	■	■	■						
3.	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal				■					
4.	Seminar proposal skripsi				■					
5.	Revisi proposal skripsi dan persetujuan revisi						■	■	■	
6.	Pengumpulan dan pengolahan data						■	■	■	
7.	Proses bimbingan untuk menyelesaikan skripsi							■	■	
8.	Ujian skripsi, revisi skripsi, dan pengesahan skripsi									■
9.	Ujian Pendaran									■

3. Sumber Data

a. Data primer

Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lainnya.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman atau pustaka, internet dan lain-lainnya.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasinya adalah seluruh pegawai PT. Wahana Kasih Mulia Kedungreja Cilacap yang berjumlah 130 karyawan. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala atau peristiwa sebagai sumber yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian Margono (2018). Sedangkan menurut Sugiyono (2019) Populasi adalah suatu tempat yang digeneralisasi dan terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas serta ciri khas tertentu yang digunakan peneliti untuk dihasilkan kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah karyawan divisi produksi PT. Wahana Kasih Mulia Kedungreja Cilacap.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota yang diambil dengan teknik pengambilan sampling (Purnomo, 2018). Jumlah populasi dalam penelitian ini ada 130 karyawan. Strategi penentuan jumlah sampel diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

Rumus Slovin:

$$n = N/(1+(N.e^2))$$

Sumber: Zein (2020)

Keterangan :

n : Sampel

N : Total Keseluruhan Populasi

e : Tingkat Perkiraan Kesalahan

Perhitungan:

$$n = 130/(1+(130(0,05))^2)$$

$$n = 130/(1+(130 \times 0,0025))$$

$$n = 130/1.325$$

$$=98 \text{ Sampel}$$

B. Definisi Konseptual Dan Operasional Variabel

1. Definisi konseptual

a. *Employee Engagement*

Employee Engagement adalah tentang bagaimana perilaku seseorang karyawan yang merasa bangga dan sangat loyal dalam pekerjaannya maupun organisasinya, ingin memberi lebih dalam menyelesaikan setiap pekerjaannya. siap berkomitmen secara fisik, kognitif dan emosional.

Tabel 3.2

Indikator Employee Engagement

Variabel	Indikator
<i>Employee Engagement</i>	<i>Vigor</i> (semangat)
	<i>Dedication</i> (dedikasi)
	<i>Absorption</i> (absorpsi)

Sumber : Siswono dalam Viki Anggreana (2018)

Organizational Citizenship Behavior (OCB) adalah suatu tindakan karyawan per individu yang dengan sukarela mengerjakan tugas atau kewajibannya diluar *job description* dan dengan sukarela tanpa mengharap balasan dengan tujuan guna mencapai tujuan perusahaan yang sudah direncanakan.

Tabel 3.3**Indikator *Organization Citizenship Behavior***

Variabel	Indikator
<i>Organizational Citizenship Behavior (OCB)</i>	<i>Sportmanship</i>
	<i>Civic Vertue</i>
	<i>Altruism</i>
	<i>Peacekeeping</i>
	<i>Cheerleading</i>
	<i>Individual Initiative</i>

Sumber : Suzana dkk dalam jurnal Yunita (2020)

Budaya organisasi adalah cara hidup, nilai atau norma yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan sebagai acuan bertindak atau dalam mencapai tujuan perusahaan serta landasan untuk memecahkan setiap masalah yang ada di perusahaan tersebut.

Tabel 3.4**Indikator Budaya Organisasi**

Variabel	Indikator
Budaya Organisasi	Inovasi
	Pehatian
	Orientasi Hasil
	Orientasi Orang

Sumber : Robbins dalam Jurnal Siti Fatimah (2020)

Kinerja karyawan adalah buah hasil dari pekerjaan berupa kualitas dan kuantitas yang mereka kerjakan sesuai kriteria tertentu yang berlaku di perusahaan tersebut tempat bekerja.

Tabel 3.5**Indikator Kinerja Karyawan**

Variabel	Indikator
Kinerja Karyawan	<i>Quantity of work</i>
	<i>Quality of work</i>
	<i>Dependability</i>
	<i>Initiative</i>
	<i>Adaptability</i>
	<i>Cooperation</i>

Sumber : Hasim(2019)

C. Teknik Pengumpulan Data**1. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi. Berikut ini penjelasannya:

a. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan bisa melalui *face to face* maupun telepon.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bermacam-macam informasi dengan mengumpulkan catatan, baik sebagai laporan tertulis atau elektronik. Studi ini menggunakan dokumentasi untuk menyelidiki data yang

berhubungan dengan struktur organisasi, sejarah organisasi, profil organisasi, dan hasil kinerja pekerja, dll.

c. Kuesioner atau angket

Kuesioner (angket) menurut Sugiyono (2019) adalah suatu metode pengumpulan data di mana responden di berikan pertanyaan dan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Kuesioner yang di pakai berupa daftar pertanyaan dengan menggunakan pengukuran *skala Likert (Likert Scale)* yang digunakan sebagai alat untuk mengukur seberapa tinggi pengaruh indikator yang berada dalam variabel yang di gunakan. Teknik penilaian masing-masing di buat dengan skala 1 sampai 5. Tabel skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Skala Likert

Item Favorable	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat Tidak Stuju (STS)	1

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ketepatan dan kelayakan setiap butir pernyataan kuesioner. Ukuran valid tidaknya pernyataan dalam kuesioner dapat dilihat dari *output* IBM SPSS Statistics. Hal-hal yang ditanyakan disesuaikan dengan petunjuk-petunjuk di lapangan, pada saat itu, penelitian diarahkan dan jawaban diperoleh dari responden, kemudian, pada saat itu, data yang diperoleh diuji keabsahannya dengan melihat hubungan antara faktor-faktor tersebut.

Uji validitas diperkirakan menggunakan r hitung dengan r tabel. Dengan menerima bahwa r hitung $>$ r tabel dengan nilai hubungan (r) sebesar 0,05, Dengan asumsi bahwa r hitung $>$ r tabel dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,05, maka pada butir pernyataan dan indikator tersebut dianggap valid. Sebaliknya jika tidak maka tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat kestabilan dan konsistensi dari responden dalam menjawab setiap pernyataan yang disusun dalam bentuk kuesioner. Hasil uji ini akan mencerminkan bisa atau tidaknya suatu instrument penelitian dapat dipercaya, berdasarkan tingkat ketepatan dan kemantapan suatu alat ukur.

Metode yang digunakan adalah dengan dengan *Alpha Cronbach* maka r_{hitung} akan diwakili oleh nilai *Alpha*. Dinyatakan

reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ *Reliabel* artinya dapat dipercaya. Peneliti menggunakan *Internal Consistency*. Pengujian reliabilitas memuat semua hal atau pertanyaan dalam tinjauan ini menggunakan metode Alpha dari Cronbach dengan taraf besar (α) = 0,05 jika r hitung $> r$ tabel, alat penduga yang digunakan khususnya polling, seharusnya padat atau padat. Nilai Cronbach dan Alpha dalam tinjauan ini akan digunakan senilai 0,06 dengan anggapan atau kecurigaan bahwa yang diuji akan dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,06$.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas.

Uji normalitas adalah suatu alat uji statistik apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk digunakan untuk menghindari kesalahan dalam penyebaran informasi 100% normal (tidak sempurna), Oleh karena itu, dalam tinjauan ini digunakan *Kolmogorove Smirnov*. Uji normalitas ini dicoba dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Apabila jumlah perhitungan $> 0,05$ (Alpha) maka dapat dinyatakan distribusi normal, begitu pula sebaliknya jika jumlah perhitungan $< 0,05$ (*Alpha*) maka dinyatakan tidak terjadi distribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menentukan apakah ada faktor bebas yang memiliki kemiripan antara satu variabel independen dalam satu model. Jika variabel independen hampir sama itu akan menghasilkan korelasi yang sangat kuat. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolonieritas dalam tinjauan ini memanfaatkan bantuan program IBM SPSS Statistics. Jika nilai VIF suatu variabel di bawah 10, maka tidak ada masalah multikolonieritas pada variabel tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji ini menggunakan Glejser dengan tingkat signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas. Berikut ini hasil output IBM SPSS Statistics.

d. Analisis regresi linier berganda

Merupakan regresi linier untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari 2 Persamaan Regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu *employee engagement* (X1), *organizational citizenship*

behavior (X2) dan budaya organisasi (X3) terhadap kinerja pegawai (Y).

Hasil perhitungan dalam regresi linear berganda akan menghasilkan jawaban atas pernyataan hipotesis dan melihat besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara umum, model regresi berganda untuk populasi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel dependen
X ₁ , X ₂ dan X ₃	= Variabel independen
a	= Nilai Konstanta
b	= Koefisien regresi
e	= <i>error term</i>

Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dan membuat perkiraan nilai Y atas X. data yang digunakan untuk variabel *independent* X dapat berupa data pengamatan yang tidak ditetapkan sebelumnya oleh peneliti atau disebut data primer maupun data yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti atau disebut data sekunder.

Hasil perhitungan dalam regresi linear berganda akan menghasilkan jawaban atas pernyataan hipotesis dan melihat besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Uji Hipotesis

a. Uji parsial (Uji T)

Menurut Ghazali dalam Surbaini (2018: 39) Uji t ini digunakan untuk melihat berapa jauh pengaruh variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Uji t digunakan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel bebas (*independent*) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (*dependent*)

Kriteria penilaian uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *independent* berpengaruh pada variabel *dependent*.
- 2) Apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.
- 3) Menurut Ghozali (2018), t hitung dapat dicari dengan menggunakan rumus
 - Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n-2$ dan sig 0,05, maka pada saat itu H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji simultan (Uji F)

Menurut Ghozali dalam Surbini (2018:38), Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

Kriteria penilaian uji F adalah :

- 1) Jika hasil $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} serta nilai sig $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika hasil $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} serta nilai sig $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

F hitung bisa dicari menggunakan rumus berikut ini :

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa kemampuan variabel terikat dalam menjelaskan variabel bebas.

Uji koefisien Determinasi (R^2) dapat dilihat dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_2 = Kuadrat dan korelasi ganda

Dalam hasil *output* IBM SPSS Statistics yang akan menjadi patokan adalah nilai dari *Adjusted R Square*.

